

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 92/UN48.8.1/DL/2021
Hal : *Pengumpulan Data*

20 Januari 2021

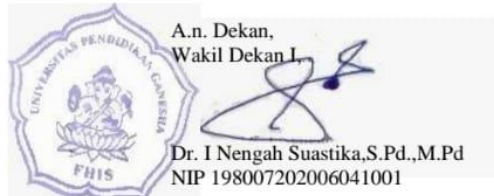
Kepada

Yth. Kepala Desa Kediri
Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Eksistensi Tradisi Okokan Pada Era Modernisasi di Desa Adat Kediri**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data terkait tradisi okokan yang diperlukan oleh:

Nama : Ni Komang Rani Pradnyani
Nomor induk Mahasiswa : 1714041001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.


A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,
Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Koordinator TU
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN
KECAMATAN KEDIRI
DESA KEDIRI
Jalan Imam Bonjol Telepon No. 813297

Nomor : 071 /0143/ Kasi Pel. Kediri, 22 Januari 2021
Lamp :
Perihal : **Pengumpulan Data**

Menindak lanjuti surat dari Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Hukum dan Sosial Nomor : 92 / UN48.8.1/DL/2021 tertanggal 20 Januari 2021 perihal seperti tersebut diatas dalam rangka melengkapi syarat - syarat penyusunan skripsi dengan judul "***Eksistensi Tradisi Okokan Pada Era Modernisasi di Desa Adat Kediri***"

Maka dengan ini kami mengizinkan melakukan wawancara dan pengambilan data terkait tradisi Okokan di Desa kami kepada bersangkutan yang bernama :

Nama : Ni Komang Rani Pradnyani
Nomor Induk Mahasiswa : 1714041001
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan disampaikan kepada

- Yth. 1. Bendesa Adat Kediri
2. Arsip

INSTRUMEN PENELITIAN

Eksistensi Tradisi Okokan pada Era Modernisasi di Desa Adat Kediri Kabupaten Tabanan

I. Rumusan Masalah

1. Apa yang menjadi dasar filosofi tradisi Okokan di desa Kediri Kabupaten Tabanan?
2. Bagaimana pandangan generasi muda di era Modernisasi ini terhadap Tradisi Okokan di desa Kediri Kabupaten Tabanan?
3. Apa nilai-nilai Edukatif Tradisi Okokan?
4. Bagaimana Prosesi dan Sarana Prasarana yang digunakan dalam Tradisi Okokan?

II Instrumen Observasi

| No | Aspek Observasi | Hasil Observasi |
|----|-----------------------------------|-----------------|
| 1 | Bentuk-bentuk hiasan motif Okokan | |
| 2 | Cara penggunaan Okokan | |

Catatan Khusus

.....
.....
.....
.....

III Identifikasi Responden

- a. Nama :.....
- b. Jabatan :.....
- c. Desa/Kelurahan :.....
- d. Kecamatan :.....
- e. Kabupaten :.....

IV Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan | Tanggapan |
|--|---|-----------|
| A. Tokoh Masyarakat Adat/Dinas (Perangkat Desa) | | |
| 1 | Bagaimana dasar filosofi tradisi okokan di Desa Kediri ? | |
| 2 | Bagaimana sikap generasi muda masyarakat desa kediri terhadap tradisi okokan? | |
| 3 | Apakah ada tradisi lain selain tradisi okokan di desa Kediri? | |
| 4 | Apakah makna Tradisi okokan yang ada di desa kediri ? | |
| 5 | Apakah tujuan dari tradisi okokan di desa kediri? | |
| 6 | Apakah tradisi okokan yang ada di desa Kediri saat ini masih berjalan sesuai dengan tatacara asli atau ada perubahan-perubahan pada tradisi ? | |
| 7 | Apakah semua masyarakat desa kediri diwajibkan untuk berpartisipasi pada tradisi okokan? | |
| 8 | Bagaimana sikap antusias masyarakat terhadap pelaksanaan Tradisi Okokan di desa kediri ? | |
| 9 | Apakah pada era modernisasi seperti saat ini | |

| | | |
|----|---|--|
| | ada permasalahan antara desa lainnya terkait dengan pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri? | |
| 10 | Dimana saja tempat pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri? | |
| 11 | Bagaimana pendanaan dalam pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 12 | Apakah ada sesuatu yang terjadi apabila tradisi okokan di hentikan atau tidak di jalankan ? | |
| 13 | Bagaimana bentuk-bentuk kebersamaan terbagun ketika melaksanakan tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 14 | Apa nilai-nilai edukatif tradisi okokan? seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial | |
| 15 | Bagaimana prosesi dan sarana prasarana tradisi okokan di desa kediri? | |
| 16 | Bagaimana cara masyarakat Desa kediri melestarikan tradisi okokan tersebut agar terus terjaga? | |
| 17 | Di zaman modern saat ini apakah ada kendala yang muncul dalam pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri? | |
| 18 | Apakah ada pantangan yang harus di hindari saat prosesi tradisi okokan terlaksana di desa kediri? | |
| 19 | Jika tidak ikut serta dalam pelaksanaan tradisi okokan akan dikenakan denda ? | |
| 20 | Apakah ada alat instrument lainnya selain okokan saat prosesi tradisi ? | |

| | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 21 | Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri? | |
| 22 | Apakah tradisi okokan ini termasuk tradisi yang tertulis? | |
| B. Tokoh Agama (Pemangku Desa) | | |
| 1 | Apa ada tradisi lain selain tradisi okokan di desa kediri? | |
| 2 | Bagaimana Sejarah serta Filosofi Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 3 | Adakah unsur Agama dalam pelaksanaan Tradisi okokan di kediri ? | |
| 4 | Apakah dalam pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri terdapat ketidak sesuaian dengan ajaran agama lainnya? | |
| 5 | Apa nilai-nilai yang terkandung dalam Tradisi okokan di desa kediri? seperti nilai religius, nilai gotong royong, nilai demokrasi, nilai toleransi, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial | |
| 6 | Bagaimana prosesi sarana dan prasarana kegiatan dalam ritual Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 7 | Secara keagamaan apakah tradisi okokan ini mengalami perubahan? | |
| 8 | Apa ada aturan secara adat istiadat terkait dengan pelaksanaan tradisi okokan dan Budaya asli yang ada di desa kediri? | |
| 9 | Sejauh mana Tokoh Agama mengawasi pelaksanaan Tradisi dan Budaya asli yang ada di masyarakat desa kediri ? | |
| 10 | Apa peran Anda di dalam pelaksanaan | |

| | | |
|----|--|--|
| | Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 11 | Bagaimana pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri saat ini, apakah masih sesuai dengan tatacara aslinya atau ada perubahan? | |
| 12 | Apakah ada rasional/dasar kitab suci dan sejarah yang mengatur Tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 13 | Apakah ada kosekowensi yang terjadi jika tidak melaksanakan tradisi okokan di desa kediri? | |
| 14 | Bagaimana Proses pewarisan (cerita, dan lain – lain) terhadap nilai – nilai yang terkandung di dalam tradisi okokan dan Budaya asli yang ada di desa kediri? | |
| 15 | Apakah ada musyawarah selama prosesi pelaksanaan dan persiapan Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 16 | Apakah proses terbentuknya pelaksanaan tradisi okokan di desa kediri pernah menyebabkan terjadi konflik antar desa? | |
| 17 | Apakah pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri dapat berjalan dengan baik dan penuh dengan suasana kebersamaan ? | |
| 18 | Bagaimana Suasana kebersamaan yang terbangun ketika melaksanakan aktivitas Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 19 | Bagaimana Bentuk – bentuk kerjasama yang terbangun dalam Tradisi okokan di desa kediri? | |
| 20 | Bagaimana cara masyarakat desa kediri tetap menjaga Tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 21 | Kapan tradisi okokan dilaksanakan ? | |
| 22 | Ada berapa jeniskah okokan? | |

| | | |
|---|--|--|
| 23 | Apakah pernah ada kendala sebelum pelaksanaan tradisi okokan berlangsung? | |
| 24 | Apakah ada pantangan yang harus di hindari sebelum proses tradisi okokan berlangsung? | |
| C. Masyarakat umum dan generasi muda | | |
| 1 | Apakah ada tradisi lain selain tradisi okokan di desa kediri? | |
| 2 | Apakah tujuan Anda mengikuti dan melaksanakan Tradisi okokan? | |
| 3 | Bagaimana pandangan anda terhadap tradisi okokan | |
| 4 | Apakah yang menjadikan Anda antusias melaksanakan Tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 5 | Bagaimana pendapat anda terkait dengan pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri pada saat ini ? | |
| 6 | Apakah pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri sangat berdampak pada kerukunan bagi warga masyarakat ? | |
| 7 | Apakah menurut anda tradisi okokan termasuk tradisi yang membosankan? | |
| 8 | Bagaimana Suasana kebersamaan yang terbangun ketika melaksanakan tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 9 | Apakah ada tradisi okokan selama prosesi pelaksanaan Tradisi bertentangan dengan hukum nasional ? | |
| 10 | Apakah nilai edukatif apa saja yang di bangun dalam Pelaksanaan Tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 11 | Apakah ada kosekowensi yang terjadi jika tidak | |

| | | |
|----|--|--|
| | melaksanakan Tradisi okokan desa kediri ? | |
| 12 | Bagaimana proses musyawarah pelaksanaan Tradisi okokan yang terjalin di masyarakat ? | |
| 13 | Bagaimana tradisi okokan desa kediri saat ini sangat penting untuk dijaga dan dilaksanakan, bagaimana pendapat Anda terhadap pewarisan budaya tersebut ? | |
| 14 | Apakah ada perubahan yang secara nyata terjadi dalam Tradisi okokan di desa kediri ? | |
| 15 | Apa yang di rasakan masyarakat setelah proses tradisi Okokan berlangsung? | |
| 16 | Apakah anda pernah berpartisipasi di dalam pelaksanaan tradisi okokan? Jika pernah anda berperan sebagai apa? | |



Dokumentasi Penelitian



1.6 Wawancara dengan Bapak I Gusti Ngurah Putra Mahendra Sutarta



1.7 Wawancara dengan Bapak I Gedu Putu Sudiana